

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *RETURN ON WORKING CAPITAL* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

**Diomedes Herbeth Greedy Day Batuah**

Email: diomedesherbert@gmail.com

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAKSI**

Modal kerja sangat penting untuk membiayai kegiatan perusahaan dari hari ke hari seperti misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai, dan biaya lain-lainnya. Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Perputaran modal kerja dimulai pada saat arus keluar dana diinvestasikan ke dalam unsur-unsur modal kerja sampai masuk kembali menjadi kas berikutnya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya WCT, ROWC, ROE, pengaruh WCT terhadap ROE, pengaruh ROWC terhadap ROE, serta pengaruh WCT dan ROWC terhadap ROE pada PT Bumi Citra Permai, Tbk. Dan Entitas Anak. Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter, yaitu dengan meneliti data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2009-2013. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi linear, dan regresi berganda.

**Kata kunci:** *Working Capital Turnover* dan *Return On Working Capital*

**A. Pendahuluan**

Modal kerja sangat penting untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan dari hari ke hari seperti misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai, dan biaya-biaya lainnya. Sejumlah dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai operasi perusahaan tersebut diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan barang dagangan atau hasil produksinya. Uang yang masuk yang bersumber dari hasil penjualan barang tersebut akan dikeluarkan kembali guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Dengan demikian uang atau dana tersebut akan berputar secara terus-menerus setiap periodenya sepanjang hidupnya perusahaan.

Mengingat perlunya keseimbangan antara modal kerja yang dibutuhkan dengan modal kerja yang tersedia, maka manajemen perusahaan harus membuat rencana pengaturan modal kerja dan laporan yang matang agar setiap perubahannya dapat

dikontrol secara berkelanjutan dan dapat diambil tindakan dengan cepat dan tepat jika terjadi penyimpangan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan maupun *mis management* dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Kebutuhan modal kerja yang permanen seharusnya dibiayai oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Semakin besar jumlah modal kerja yang dibiayai atau yang berasal dari investasi pemilik perusahaan akan semakin baik bagi perusahaan. Di samping dari investasi para pemilik perusahaan, kebutuhan modal kerja yang permanen dapat pula dibiayai dari penjualan obligasi atas jenis hutang jangka panjang lainnya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Return On Working Capital* Terhadap *Return On Equity* pada PT Bumi Citra Permai, Tbk. Dan Entitas Anak”

## **B. Kajian Teoritis**

Modal kerja sangat penting untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan dari hari ke hari seperti misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai, dan biaya-biaya lainnya. Terdapat beberapa pengertian modal kerja menurut pendapat para ahli.

Menurut Fahmi (2013: 100), modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek-kas, sekuritas, persediaan dan piutang.

Menurut Fahmi (2013: 100), kebijakan modal kerja adalah keputusan-keputusan kebijakan dasar yang berhubungan dengan:

1. Tingkat sasaran untuk masing-masing kategori aktiva lancar.
2. Bagaimana aktiva lancar tersebut akan didanai.

Menurut Gitosudarmo dan Basri (2008:35) modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu.

Menurut Riyanto (2008: 57-58), konsep modal kerja ada tiga yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*Gross Working Capital*).

2. Konsep Kualitatif

Pada konsep kualitatif ini pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar. Menurut konsep ini modal kerja adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja netto (*Net Working Capital*).

3. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*Income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan.

Menurut Sudana (2011: 22), *Return on equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Jenis-jenis modal kerja menurut W.B. Taylor yang dikutip oleh Martono (2005: 75), dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Modal Kerja Permanen (*permanent working capital*), yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha. Modal kerja permanen dikelompokkan menjadi 2 yaitu:
  - a. Modal Kerja Primer (*primary working capital*), yaitu modal kerja minimum yang harus ada untuk menjamin kontinuitas kegiatan usaha.
  - b. Modal Kerja Normal (*normal working capital*), yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk melakukan luas produksi yang normal.
2. Modal Kerja Variabel (*variable working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:
  - a. Modal Kerja Musiman (*seasonal working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi musim.
  - b. Modal Kerja Siklis (*cyclical working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi konjungtur.
  - c. Modal Kerja Darurat (*emergency working capital*), yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

Menurut Martono (2001: 76), setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan perusahaan, kebijakan dalam mengelola modal kerja juga berbeda. Ada 3 (tiga) tipe kebijakan modal kerja yang kemungkinan digunakan perusahaan, yaitu:

1. Kebijakan Konservatif

Kebijakan modal kerja konservatif merupakan manajemen modal kerja yang dilakukan secara hati-hati. Dalam kebijakan konservatif modal kerja permanen dan sebagian modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan modal kerja variabel lainnya dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

2. Kebijakan Agresif

Pada kebijakan ini sebagian modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja permanen dan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek..

3. Kebijakan Moderat

Pada kebijakan ini aktiva yang bersifat tetap yaitu aktiva tetap dan modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek. Kebijakan moderat mencerminkan kebijakan yang konservatif sekaligus agresif.

Menurut Margaretha (2005: 90-91), Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja:

1. Periode Perputaran/Terikatnya Modal Kerja

Jangka waktu modal kerja dimulai sejak uang kas ditanamkan dalam komponen-komponen modal kerja sampai dana tersebut kembali jadi uang kas yang meliputi:

- a. Lamanya bahan mentah disimpan digudang
- b. Lamanya proses produksi
- c. Lamanya barang jadi disimpan digudang

2. Besarnya Pengeluaran Kas Rata-rata per Hari.

Jumlah pengeluaran kas rata-rata perhari untuk keperluan:

- a. Pembelian bahan mentah dan bahan pembantu.
- b. Pembayaran upah buruh, gaji pimpinan, biaya administrasi dan lain-lain.

Menurut Munawir (2010: 33): “Rentabilitas atau *profitability* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”.

Menurut Sawir (2005: 31): “Rasio rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.”

**C. Metode Penelitian**

1. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, dengan mengambil objek penelitian berupa laporan keuangan pada PT Bumi Citra Permai, Tbk. Dan Entitas Anak.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter.

3. Teknik Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

**D. Hasil Analisis Data Penelitian Dan Pembahasan**

1. Tabel Hasil Analisis Tingkat *Working Capital Turnover* dan *Return on Working Capital*

**TABEL 1**  
**REKAPITULASI PERHITUNGAN WORKING CAPITAL TURNOVER**  
**PADAPT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**TAHUN 2009 s.d. 2013**

Tahun	Penjualan Bersih (Jutaan Rupiah)	Δ Persen	Modal Kerja Bersih (Jutaan Rupiah)	Δ Persen	Working Capital Turnover (Kali)	Δ Persen
2009	73.941	-	134.843	-	0,5483	-
2010	84.192	13,863	153.574	19,182	0,5482	-0,018
2011	55.368	-34,236	183.033	19,182	0,3025	-44,819
2012	104.858	89,383	192.632	5,244	0,5433	79,603
2013	179.872	71,538	225.322	16,970	0,7983	46,935

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari uraian Tabel 1 di atas, Pada tahun 2009, tingkat perputaran modal kerja perusahaan sebanyak 0,5483 kali dalam satu tahun. Hal ini menunjukkan dari Rp1,00 modal kerja menghasilkan penjualan sebesar Rp0,5483, Pada tahun 2010 tingkat perputaran modal kerja perusahaan sebanyak 0,5482 kali dalam satu tahun. tahun 2010 mengalami penurunan sebesar -0,018persen dari tahun 2009. Tahun 2011 tingkat perputaran modal kerja perusahaan berputar sebanyak 0,3025 kali dalam satu tahun. Tahun 2011 mengalami penurunan sebesar -44,819 persen dari tahun

2010. Tahun 2012 tingkat perputaran modal kerja perusahaan berputar sebanyak 0,5443 kali dalam satu tahun. Dan padatahun 2013 tingkat perputaran modal kerja perusahaan berputar sebanyak 0,7983 kali dalam satu tahun.

**TABEL 2**  
**REKAPITULASI PERHITUNGAN ROWC PADA**  
**PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk.DAN ENTITAS ANAK**  
**TAHUN 2009 S.D. 2013**

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Δ Persen	Laba Operasi (Jutaan Rupiah)	Δ Persen	ROWC (Persen)	Δ Persen
2009	166.677	-	14.725	-	8,834	-
2010	191.717	15,023	25.287	71,728	13,189	4,355
2011	237.542	23,902	8.655	-65,772	3,643	-9,546
2012	341.565	43,791	19.095	120,623	5,590	1,947
2013	432.217	26,540	45.990	140,848	10,640	5,050

Sumber: Data olahan, 2014

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka dapat diketahui *Return On Working Capital* dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Pada tahun 2009, *Return On Working Capital* adalah sebesar 8,834 persen,pada tahun 2010, *Return On Working Capital* adalah sebesar 13,173 persen,pada tahun 2011, *Return On WorkingCapital* adalah sebesar 3,643 persen,pada tahun 2012, *Return On Working Capital* adalah sebesar 5,590 persen,pada tahun 2013, *Return On Working Capital* adalah sebesar 10,640 persen.

**TABEL 3**  
**REKAPITULASI PERHITUNGANROE PADA**  
**PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk.DAN ENTITAS ANAK**  
**TAHUN 2009 s.d. 2013**

Tahun	Laba Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Δ Persen	Modal Sendiri (Jutaan Rupiah)	ROE (Persen)	Δ Persen
2009	8.615	-	134.843	6,389	-
2010	18.644	116,413	153.574	12,140	5,751
2011	2.388	-87,192	183.033	1,305	-10,835
2012	9.491	297,456	192.632	4,927	3,622
2013	32.690	244,432	225.322	14,508	9,581

Sumber: Data olahan, 2014

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diihat bahwa *Return On Equity* dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami fluktuasi yaitu sebesar 6,389, 12,140, 1,305, 4,927, 14,508.

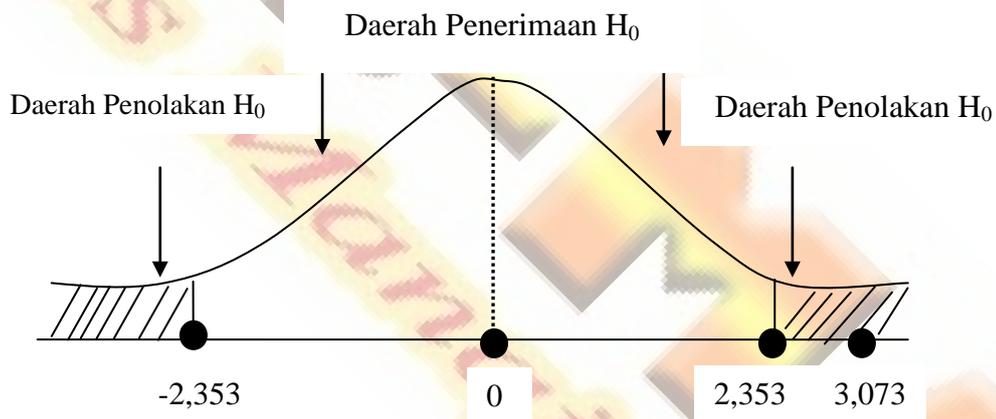
**TABEL 4**  
**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP ROE PADA**  
**PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk.DAN ENTITAS ANAK**  
**TAHUN 2009 s.d. 2013**

Tahun	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
2009	0,5483	6,389	3,503	0,301	40,819
2010	0,5482	12,140	6,655	0,300	147,380
2011	0,3025	1,305	0,395	0,092	1,709
2012	0,5433	4,927	2,677	0,295	24,275
2013	0,7983	14,508	11,582	0,637	210,482
Σ	2,741	39,269	24,812	1,625	424,659

Sumber: Data olahan, 2014

Persamaan regresinya adalah  $= -6,858 + 26,837 X$ . Artinya jika *Working Capital Turnover* naik satu satuan, maka *Return On Equity* akan mengalami peningkatan sebesar 26,837.

**GAMBAR 1**  
**UJI SIGNIFIKANSI (t) WCT - ROE**  
**PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk.DAN ENTITAS ANAK**



Berdasarkan Gambar 1 di atas, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  berada diluar daerah penerimaan  $H_0$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa ada pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bumi Citra Permai, Tbk. Dan Entitas Anak.

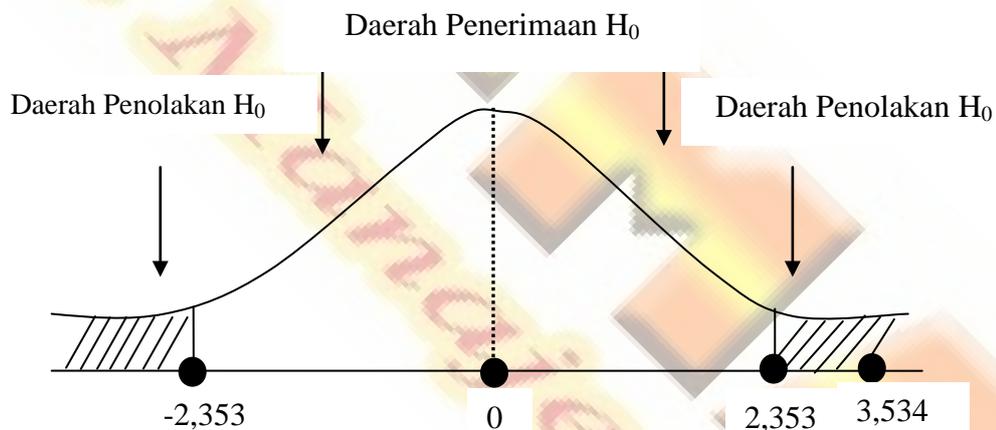
**TABEL 5**  
**PENGARUH RETURN ON WORKING CAPITAL TERHADAP ROE PADA**  
**PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**TAHUN 2009 s.d. 2013**

Tahun	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
2009	8,831	6,389	56,440	78,040	40,819
2010	13,189	12,140	160,114	173,950	147,380
2011	3,643	1,305	4,754	13,271	1,703
2012	5,590	4,927	27,542	31,248	24,275
2013	10,640	14,508	154,365	113,210	210,482
Σ	41,896	39,268	403,215	409,719	424,659

Sumber: Data olahan, 2014

Persamaan regresinya adalah  $Y = -2,738 + 1,264 X$ . Artinya jika *Return On Working Capital* naik satu satuan, maka *Return On Equity* akan mengalami peningkatan sebesar 1,264.

**GAMBAR 2**  
**UJI SIGNIFIKANSI (t) ROWC - ROE**  
**PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**



Berdasarkan Gambar 2 di atas, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh *Return On Working Capital* (ROWC) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bumi Citra Permai, Tbk. Dan Entitas Anak.

**TABEL 6**  
**REKAPITULASI PERHITUNGAN WORKING CAPITAL**  
**TURNOVER, RETURN ON WORKING CAPITAL TERHADAP**  
**RETURN ON EQUITY PADA**  
**PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk.DAN ENTITAS ANAK**  
**TAHUN 2009 s.d. 2013**  
**(Dalam Persentase)**

Tahun	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
2009	0,548	8,834	6,389	3,501	56,440	4,841	0,300	78,040	40,819
2010	0,548	13,189	12,140	6,653	160,114	7,228	0,300	173,950	147,380
2011	0,302	3,643	1,305	0,394	4,754	1,100	0,091	13,271	1,703
2012	0,543	5,590	4,927	2,675	27,542	3,035	0,295	31,248	24,275
2013	0,798	10,640	14,508	11,577	154,365	8,491	0,637	113,209	210,482
Σ	2,739	41,896	39,269	24,800	403,215	24,755	1,623	409,718	424,659

Sumber: Data Olahan 2014

Nilai data pada tabel 6 di atas, dimasukkan dalam persamaan tersebut maka:

$$39,269 = 5a + 2,739b_1 + 41,896b_2 \dots \dots \dots (1)$$

$$24,800 = 2,739a + 1,623b_1 + 24,755b_2 \dots \dots \dots (2)$$

$$403,215 = 41,896a + 24,755b_1 + 409,718b_2 \dots \dots \dots (3)$$

$$-16,442 = -0,613b_1 - 9,022b_2 \dots \dots \dots (4)$$

$$-370,861 = -9,022b_1 - 293,315b_2 \dots \dots \dots (5)$$

Persamaan Regresi Linear Berganda  $Y = -7,093 + 15,003X_1 + 0.803X_2$

a. Hitung Nilai Korelasi Ganda ( $R_{(X_1, X_2)Y}$ )

Uji korelasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *Working Capital Turnover* ( $X_1$ ) dan *Return On Working Capital* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Equity* ( $Y$ ). Koefisien korelasi dilambangkan dengan  $r$ .  
 Korelasi  $X_1$  dan  $X_2$ :

$$r_{x_1.x_2} = \frac{n \cdot (\sum X_1 X_2) - (\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{x_1.x_2} = \frac{5 \cdot (24,755) - (2,739) \cdot (41,896)}{\sqrt{\{(5 \cdot 1,623) - (2,739)^2\} \cdot \{5 \cdot (409,718) - (41,896)^2\}}}$$

$$r_{x_1.x_2} = 0,673$$

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung korelasi ganda (R):

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1 Y} + r^2_{X_2 Y} - 2 \cdot r_{X_1 Y} \cdot r_{X_2 Y} \cdot r_{X_1 X_2}}{1 - r^2_{X_1 X_2}}}$$

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{(0,871)^2 + (0,898)^2 - 2 \cdot (0,871)(0,898)(0,673)}{1 - (0,673)^2}}$$

$$R_{X_1 X_2 Y} = 0,969$$

b. Hitung Nilai Determinan Korelasi Ganda

Untuk menyatakan besar kecilnya nilai variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  maka dihitung nilai determinan korelasi ganda dengan rumus:

$$KP = R^2 \cdot 100\%$$

$$KP = 0,969^2 \cdot 100\%$$

$$KP = 93,896\%$$

c. Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian korelasi ganda (R) dihitung Uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

$$F_{hitung} = \frac{\frac{0,969^2}{2}}{\frac{(1-0,969^2)}{(5-2-1)}}$$

$$F_{hitung} = 15,161$$

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikan korelasi ganda:

Mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

$$db_{Res} = n - 2 = 5 - 2 = 3$$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db \text{ reg } [b|a], [db \text{ Res}]}$$

$$F_{tabel} = F_{(1-0,05)([2],[3])}$$

$$F_{tabel} = 9,552$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa  $F_{hitung}$  adalah sebesar 15,161 dan  $F_{tabel}$  sebesar 9,552.

Jika  $15,161 \leq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $15,161 > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}}$  adalah sebesar 15,161 dan  $F_{\text{tabel}}$  yang diperoleh dari tabel distribusi F adalah sebesar 9,552. Selanjutnya,  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$  diuji berdasarkan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $15,161 \leq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $15,161 > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan kaidah pengujian tersebut, hasil yang diperoleh adalah  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ada pengaruh antara *Working Capital Turnover* dan *Return On Working Capital* terhadap *Return On Equity* pada PT Bumi Citra Permai, Tbk. Dan Entitas Anak.

## E. Penutup

Penelitian ini menghasilkan 3 kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dilakukan uji signifikansi parsial atau uji signifikansi t pada variabel *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Equity* telah diperoleh hasil bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ , yaitu  $3,073 > 2,353$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bumi Citra Permai, Tbk. Dan Entitas Anak.
2. Dengan dilakukan uji signifikansi parsial atau uji signifikansi t pada variabel *Return On Working Capital* terhadap *Return On Equity* diperoleh hasil bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ , yaitu  $3,534 > 2,353$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh *Return On Working Capital* (ROWC) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bumi Citra Permai, Tbk. Dan Entitas Anak.
3. Berdasarkan hasil uji signifikansi (F) antara *Working Capital Turnover* dan *Return On Working Capital* terhadap *Return On Equity* menunjukkan bahwa hasil  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $F_{\text{tabel}}$ . yaitu  $15,161 > 9,552$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara *Working Capital Turnover* dan *Return On Working Capital* terhadap *Return On Equity* pada PT Bumi Citra Permai, Tbk. Dan Entitas Anak.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran untuk PT Bumi Citra Permai, Tbk. Dan Entitas Anak. sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mengambil keputusan untuk mengurangi jumlah hutang lancar agar modal kerja bersih perusahaan dapat meningkat dan mengurangi resiko perusahaan terhadap hutang, sehingga perusahaan dapat menggunakan modal kerja bersih untuk menghasilkan penjualan baru.
2. Bagi calon investor yang ingin menanamkan dananya pada perusahaan *go public* dapat mempertimbangkan untuk melakukan investasi dengan memperhatikan perubahan aktiva lancar dan utang lancar, karena hal tersebut mempengaruhi tingkat *Working Capital Turnover*, tingkat *Return On Working Capital*, dan tingkat *Return On Equity* pada perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirullah dan Haris Budiyono. 2004. *Pengantar Manajemen*, edisi kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2008. *Manajemen Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Margaretha, Farah. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: PT Grasindo.
- Martono, dan Harjito, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*, edisi revisi. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi empat, Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I., Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kedelapan. Pontianak: STIE Widya Dharma.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sule, Ernie Tisnawati, dan Kurniawan Saefullah. 2006. *Pengantar Manajemen*, edisi pertama. Jakarta: Kencana,

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, edisi baru, Jakarta: Rajawali Pers.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.bumicitrapermai.com](http://www.bumicitrapermai.com)

